

PERCAKAPAN INDAH ANTARA IMAM ALI AS DAN .SAYYIDAH FATHIMAH ZAHRA AS

<"xml encoding="UTF-8?>

Dzulhijjah adalah hari dimana dua insan yang paling mulia di sisi Allah dan Rasul-Nya 1 mengikat janji samawi dalam sebuah ikatan pernikahan yaitu Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib dan Sayyidah Fathimah Azzahra salamulloh 'alaihima. Dalam mengenang peristiwa tersebut penulis persembahkan sebuah riwayat yang menceritakan tentang keharmonisan .kedua insan tersebut

Di dalam Kitab Manaqib Amirul Mukminin, oleh Syadzan bin Jibril, bahwa suatu hari Imam Ali dan Sayyidah Fathimah sedang duduk berdua di salah satu kebun kurma menikmati buahkurma, kemudian terjadilah sebuah percakapan ini

Imam Ali as berkata kepada Sayyidah Fathimah,
"Yaa Fathimah... sungguh Nabi lebih mencintai aku daripada engkau.."
Sayyidah Fathimah menjawab, "tidak...bahkan Nabi lebih mencintai aku daripada engkau...."
"...Imam pun berkata, "mari kita pergi darisini dan tanyakan kepada Nabi

Maka keduanya pun mendatangi nabi Saww..
Di hadapan nabi, Imam Ali as bertanya....
"?... "Yaa Rasulullah...siapa yang lebih engkau cintai, aku ataukah Fathimah

Nabi Saww menjawab,
"... "Fathimah lebih aku cintai, akan tetapi, Ali lebih aku muliakan di hati

Bergetar Imam Ali seraya berkata,
Yaa Fathimah...tidak jarang aku katakan kepadamu bahwa aku adalah putra Fathimah (binti
"...Asad, ibunda Imam Ali) yang memiliki ketakwaan

Maka Sayyidah Fathimah pun berkata...
".. "Aku adalah putri dari Sayyidah Khadijah Al Kubra

Lalu Imam Ali berkata,
".. "Aku adalah kebanggaannya manusia

Sayyidah Fathimah pun berkata lagi,
("Aku adalah putri Sidratul Muntaha.. (Nabi Muhammad Saww

Imam Ali berkata lagi,
"("Aku adalah putra Shofa (bukit Shofa-Makkah

Maka Sayyidah Fathimah pun membalas,
"Aku adalah putri dari ayat yang dimaksud, 'man danaa fatadalla wa kaana min rabbihi
"...(kaqooba qawsayni aw adna' (QS 53 : 8-9

Kemudian Imam Ali berkata lagi,
"("Aku adalah putra yg dilahirkan di tempat yg jauh lagi terjaga (Ka'bah

Sayyidah Fathimah kembali berkata,
""Aku adalah yang dinikahkan-NYA di langit

Imam Ali kemudian berkata lagi,
""Aku adalah sesempurnanya sebuah keberanian

Sayyidah Fathimah pun berkata lagi,
"..“Aku adalah putri Ahmad Sang Nabi

Imam Ali pun berkata lagi,
"..“Aku adalah pohon yang tumbuh di bukit Thursinai

Sayyidah Fathimah membalas,
"...“Aku adalah pohon yang dahannya tumbuh sepanjang waktu

"....'Imam Ali lalu membalas, "Aku adalah 'sang Berita Besar itu

Sayyidah Fathimah berkata,
"...""Akulah putri 'Sebaik-baiknya makhluk

Imam Ali lalu berkata,
"..("Akulah yg namanya berasal dari Nama Allah (Aalii dan aku Ali

Sayyidah Fathimah pun berkata,
"Akupun yang demikian (Faathirussamawaati wal Ardh) – 'Dialah Sang Pencipta langit dan
"...'bumi', dan aku adalah Faathimah Azzahra

Imam Ali lalu berkata,
"Akulah yang Allah jadikan 'Nafsunnabiyy – jiwanya nabi' sebagaimana dalam al-Qur'an;
"...afusana wa anfusakum

Sayyidah Fathimah pun berkata,
"...Aku juga yang disertakan yaa 'Ali, dalam FirmaNYA; 'nisaa ana wa nisaa akum

Imam Ali pun berkata,
"...Aku yang mengajarkan syiahku al-Qur'an

Sayyidah Fathimah pun menjawab,
"...Akulah yang Allah jadikan seorang terbebas dari api neraka lantaran mencintaiku

Kemudian Imam Ali berkata,
"...Yaa Faathimah... aku ini adalah Atthuur

Sayyidah Fathimah pun membalas,
"...Aku adalah 'Al kitaabul masthuur

Imam Ali lalu berkata,
"...Aku adalah 'Arriqqul Mansyuur

Sayyidah Fathimah membalas,
"...Aku adalah 'Al Baitul Ma'muur

Imam Ali berkata,
"...Aku adalah atap yang ditinggikan

Sayyidah Fathimah berkata,
"...Aku adalah lautan yang terbentang

Melihat dan mendengar percakapan keduanya, maka Rasulullah Saww berkata,
.."Yaa Faathimah jangan bercakap kepada 'Ali, karena ia menguasai dalil-dalil

Lalu Sayyidah Fathimah berkata kepada Rasulullah,
"Wahai ayah... aku adalah putri seorang yg diturunkan kepadanya al-Qur'an..."

Lalu Ia pun menoleh kepada ayahnya lagi seraya berkata,
Wahai ayahku.... janganlah engkau membelaku dari percakapanku dengan Putra Pamanmu,

”...biarkanlah aku bersamanya

Tiba-tiba Imam Ali berkata,

“Bagaimana mungkin ayahmu tidak terlibat disini, sedangkan aku darinya, semua kesulitan-

”...kesulitannya sudah aku bantu melepaskannya

Yaa ‘Ali...,”ucap Sayyidah Fathimah,”

”...“Aku adalah ruh nya dan dagingnya serta darahnya

Mendengar itu Imam Ali bergetar seraya berkata,

”...“Aku adalah lembaran-lembaran al-Qur’an

....”Dan aku adalah ‘Mushaf’ nya, “ujar Sayyidah Fathimah”

Kemudian Imam Ali bangkit dari tempatnya, dan pada saat yg bersamaan turunlah Malaikat

Jibril beserta 4 ribu malaikat lainnya kepada Rasulullah Saww, seraya berkata,

“Katakan kepada Fathimah bahwasannya Allah mengucapkan salam padanya...dan Allah

berfirman padamu hendaklah kau bangun dan cium bahu Ali bin Abi Thalib, maka Sayyidah

Fathimah pun mengikuti Rasulullah mencium bahu Imam ‘Ali seraya berbisik di telinga Imam

Ali,

“Engkau adalah ‘Nun wal Qalam’, Engkau adalah ‘Pelita dalam Kegelapan’, Engkau adalah ‘tiap

pertanyaan “kapan” dan engkau adalah penjawabnya’, Engkau adalah yg dipuji pada ayat; ‘hal

ataa..’, Engkau adalah cahaya dari cahaya, Engkau adalah Rahasia dari Rahasia, Engkau adalah

ayat al-Jabbaar...,Engkau adalah pemilik pedang Dzulfikar, Engkau adalah ‘Ali bin Abi Thalib...!

...Shalawat Allah dan SalamNYA padamu

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ

وَعَجِّلْ فَرَجَهُمْ